

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya era globalisasi, pemenuhan kebutuhan dari pada manusia semakin bertambah. Bukan hanya kebutuhan primer saja yang harus terpenuhi oleh manusia, tetapi juga kebutuhan sekunder dan tersier. Adapun kebutuhan primer ialah kebutuhan akan sandang (pakaian), pangan (makanan dan minuman) dan papan (tempat tinggal), kemudian terdapat kebutuhan sekunder seperti kebutuhan akan pendidikan dan rekreasi, setelah itu terdapat kebutuhan tersier kebutuhan ini adalah kebutuhan akan barang-barang mewah seperti teknologi yaitu mobil, komputer, *hand phone* dll. Dewasa ini manusia sudah menganggap kebutuhan akan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena dengan adanya teknologi yang canggih dapat membantu manusia untuk mengerjakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Tetapi walaupun manusia sudah dibekali dengan teknologi yang canggih, tetap saja terkadang manusia tidak dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan sampingan seperti pekerjaan rumahan yaitu mencuci baju. Hal ini diakibatkan beberapa faktor seperti keterbatasan kemampuan, tenaga dan waktu, sehingga saat ini bukan hanya kebutuhan primer, sekunder dan tersier saja yang dibutuhkan oleh manusia, tetapi juga kebutuhan akan *service*, yaitu kebutuhan akan jasa orang lain dalam hal untuk membantu mempermudah pekerjaan dari pada manusia.

Salah satu usaha yang bergerak dalam bidang usaha ini adalah Laundry Tata, yang telah membuka usaha ini dari tahun 2009. Laundry Tata sendiri terletak di Jl Babakan Jeruk 1 no 77, buka dari pukul 08.00-18.00 menyediakan layanan cuci baju, bantal, selimut, boneka, dll dan setiap harinya menerima pesanan sebesar 80-100 kg. Yang mana usaha ini dibangun berdekatan dengan kos-kosan mahasiswa dan berdekatan dengan rumah warga sehingga setiap harinya banyak pelanggan mahasiswa maupun masyarakat

sekitar datang untuk mendapatkan *service* cuci baju dari Laundry Tata. Tetapi sayangnya pemilik usaha hanya terfokus terhadap pemenuhan permintaan pelanggan dan kerap sekali lupa akan kepuasan pelanggan dan kenyamanan operator saat bekerja.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di tempat diketahui bahwa tata letak perusahaan kurang baik, menyebabkan aliran kerja dari pada operator tidak efektif. Untuk lingkungan fisik, menyangkut cahaya, suhu, kelembaban dan suara dari pihak perusahaan dan operator merasa tidak terdapat permasalahan, tetapi hal ini tetap harus diteliti, dikarenakan manusia merupakan makhluk hidup yang dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungannya, sehingga walaupun berada pada daerah yang lingkungannya cukup ekstrim, manusia dapat bertahan di lingkungan tersebut, kemudian fasilitas fisik seperti kursi operator dan meja setrika yang digunakan di perusahaan kurang mendukung kemudahan pekerja dalam melakukan pekerjaannya yang mana operator kadang merasa pegal dibagian pinggang. Dan terdapat rak dan mesin cuci rusak di tempat kerja, tetapi tidak dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya padahal pada perusahaan masih terdapat barang-barang yang diletakkan sembarangan, yang mana rak mungkin dapat dimanfaatkan sebagai tempat barang-barang tersebut. Kecelakaan kerja juga dapat terjadi pada perusahaan akibat peletakan barang seperti keranjang-keranjang yang berantakan sehingga adanya kemungkinan operator tersandung oleh keranjang saat sedang berjalan dan karena adanya kebiasaan operator yang terkadang menaiki meja setrika untuk keluar masuk stasiun kerja penyetricaan dan pengepakan akibat lebar gang yang kecil pada stasiun tersebut dan terkadang juga untuk mengambil pakaian yang telah dipacking pada laci teratas dari lemari penyimpanan. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa perbaikan pada perusahaan agar dapat menciptakan tempat kerja yang efektif, aman, sehat, nyaman dan efisien.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya masalah di Laundry Tata :

1. Tata letak yang kurang baik menyebabkan pekerja melakukan aliran kerja yang kurang efektif
2. Adanya kemungkinan kondisi lingkungan fisik pada perusahaan tidak dalam batasan yang normal
3. Kondisi fasilitas fisik seperti meja setrika dan kursi operator yang digunakan kurang sesuai dengan antropometri pekerja
4. Terdapat rak dan mesin cuci rusak di tempat kerja tetapi tidak digunakan sesuai dengan fungsinya sehingga menyebabkan pemanfaatan ruangan pada tempat kerja menjadi tidak maksimal
5. Adanya potensi terjadinya kecelakaan pada tempat kerja akibat peletakan barang-barang yang sembarangan

## 1.3 Batasan Masalah

Diperlukan beberapa pembatasan masalah dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada, serta agar penelitian yang dilakukan juga dapat terfokus pada permasalahan :

1. Dasar perubahan *layout* dilihat dari kedekatan dan aliran pekerja
2. Fasilitas fisik yang diteliti hanya kursi operator dan meja setrika
3. Persentil 5% untuk minimum, 50% untuk rata-rata dan 95% untuk maksimum
4. Panjang pada data antropometri adalah yang horizontal dengan operator, dilihat dari sisi depan
5. Lebar pada data antropometri adalah yang tegak lurus dengan operator, dilihat dari sisi depan
6. Tinggi pada data antropometri adalah yang vertikal dengan operator, dilihat dari sisi depan
7. Produk yang di teliti berupa pakaian (baju dan celana) dengan paket *laundry* biasa

8. Lingkungan fisik yang diteliti adalah cahaya, temperatur, kelembaban dan kebisingan.
9. Untuk perancangan kursi, peneliti menggunakan data pakaian terpanjang pria dengan ukuran L, yang diambil dari ukuran celana pria yaitu sepanjang 102 cm
10. Pada perusahaan terdapat 4 operator, yaitu operator 1, operator 2, operator 3 dan operator 4 (pemilik usaha), untuk pembuatan PAP operator yang akan diteliti adalah operator 2 dan operator 4 (pemilik usaha) hal ini dikarenakan operator 2 dan operator 4 lebih berpengalaman dibandingkan operator 1 dan 3.
11. Dalam PAP jam istirahat tidak termasuk dalam kegiatan kerja

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak ada penundaan pekerjaan, semua pekerjaan selesai dilakukan dalam 1 hari
2. Pakaian yang telah di *packing* dapat diambil dua hari setelah hari pemesanan
3. Kelonggaran untuk pakaian sebesar 2 cm
4. Operator tidak memiliki penyakit fisik
5. Tinggi alas kaki operator 1 cm
6. Berat pakaian yang diteliti adalah 4 Kg, yang mana 1 keranjang digunakan untuk 1 order yang beratnya 4 Kg
7. Berat maksimal permintaan per harinya adalah seberat 100 Kg atau sebanyak 25 keranjang
8. Pelanggan datang setiap 15 menit sekali
9. Perhitungan jarak transportasi pada PAP, jika pada keadaan sulit untuk dihitung diasumsikan nilainya  $> 500$  cm seperti saat operator mencari gunting dan tape

### 1.4 Perumusan Masalah

Melalui permasalahan yang ada, maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tata letak perusahaan saat ini?
2. Bagaimana kondisi lingkungan fisik perusahaan pada saat ini?
3. Bagaimana ukuran fasilitas fisik menyangkut kursi operator dan meja setrika pada perusahaan saat ini jika dibandingkan dengan data antropometri yang ada?
4. Bagaimana cara agar rak dan mesin cuci rusak yang berada pada tempat kerja dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya?
5. Apa saja tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap kecelakaan yang berpotensi terjadinya di perusahaan?
6. Bagaimana usulan tata letak untuk memperbaiki aliran proses di perusahaan?
7. Bagaimana usulan untuk memperbaiki lingkungan fisik jika tidak sesuai dengan batasan yang normal?
8. Bagaimana usulan untuk merancang fasilitas fisik yang sesuai dengan data antropometri?
9. Bagaimana usulan agar rak dan mesin cuci rusak dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya pada tempat kerja?
10. Bagaimana usulan untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan yang berpotensi terjadi di perusahaan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian terhadap Laundry Tata adalah :

1. Menganalisa tata letak perusahaan saat ini
2. Menganalisa lingkungan fisik aktual pada perusahaan
3. Menganalisa ukuran fasilitas fisik aktual, dibandingkan dengan data antropometri.

4. Menganalisa pemanfaatan terhadap rak dan mesin cuci rusak di perusahaan
5. Menganalisa kecelakaan yang berpotensi terjadi di perusahaan dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah dan menanggulangnya
6. Mengusulkan tata letak baru dan aliran pekerja yang baru dalam hal untuk memperbaiki aliran kerja di perusahaan
7. Mengusulkan solusi untuk memecahkan masalah lingkungan fisik pada perusahaan
8. Mengusulkan rancangan fasilitas fisik yang sesuai dengan data antropometri
9. Mengusulkan tindakan yang sebaiknya dilakukan pada rak dan mesin cuci rusak di perusahaan agar pemanfaatannya dapat maksimal
10. Mengusulkan upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan yang berpotensi terjadi di perusahaan

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan secara keseluruhan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB 2 Landasan Teori**

Berisi tentang landasan teori-teori yang diperlukan dan digunakan untuk penelitian

**BAB 3 Metodologi Penelitian**

Berisi tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian selama penyusunan laporan. Dilengkapi dengan keterangan masing-masing langkah

**BAB 4 Pengumpulan Data**

Berisi tentang data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu data umum perusahaan, dan data-data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan hasil penelitian di perusahaan.

**BAB 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Berisi tentang hasil pengolahan data yang disertai dengan analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

**BAB 6 Usulan dan Analisis**

Berisi tentang usulan dari penulis untuk perusahaan yang bertujuan untuk membantu masalah yang ada di perusahaan tersebut dan berisikan analisis mengenai usulan yang diberikan.

**BAB 7 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan.